

**Press Release**

15 Desember 2020

**Pelabuhan Tarahan PTBA Raih Proper Emas  
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan**

Inovasi dalam pengembangan energi, pemanfaatan dana *corporate social responsibility (CSR)* hingga program mendukung keberlangsungan hayati yang diterapkan oleh PT Bukit Asam Tbk (PTBA) di Pelabuhan Tarahan membuahkan hasil gemilang.

Pelabuhan Tarahan PTBA meraih Proper Emas dalam ajang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (Proper) tahun 2020 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Penghargaan tersebut diserahkan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia Ma'ruf Amin melalui Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK), Siti Nurbaya di Auditorium Manggala Wanabakti, Senin (14/12/2020).

Menteri LHK Siti Nurbaya mengatakan Proper merupakan penghargaan bagi dunia usaha yang menunjukkan kinerja luar biasa dalam pengelolaan lingkungan hidup serta menghadirkan manfaat bagi masyarakat sekitar. Tahun ini, penilaian PROPER ditambahkan kriteria sensitivitas dan daya tanggap perusahaan terhadap kebencanaan dalam aspek pemberdayaan masyarakat.

Proper Emas merupakan penghargaan tertinggi kepada perusahaan yang bisa membuktikan upaya berkelanjutan dalam bidang lingkungan hidup, melakukan inovasi dalam aspek pemberdayaan sumber daya serta pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Direktur Utama PTBA Arviyan Arifin menegaskan bahwa PROPER emas yang diraih Pelabuhan Tarahan adalah bukti kinerja seluruh insan Bukit Asam untuk terus berkontribusi dan bekerja optimal termasuk dalam aspek lingkungan, meski kita tengah di masa-masa penuh tantangan akibat wabah pandemi Covid-19 di tahun ini.

PROPER tak sekedar kewajiban memenuhi regulasi, tapi juga motivasi untuk meningkatkan kualitas kinerja dan mewujudkan komitmen menjadi perusahaan energi berkinerja unggul.

PROPER juga wujud ketersinambungan kerja sama PTBA dengan para pemangku kepentingan secara berkelanjutan dan berdampak positif bagi kedua belah pihak. Mulai dari hubungan dengan pemerintah daerah, masyarakat sekitar wilayah operasional, dan pihak lainnya dengan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang menekankan *community development*.

Adapun inovasi-inovasi perseroan yang dilakukan PTBA yang membuahkan PROPER emas tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Inovasi pada pemakaian energi, Pelabuhan Tarahan telah melakukan modifikasi peralatan eksisting dengan cara elektrifikasi *vibrating screen* yang berdampak pada kenaikan loading rate dari sebelumnya 2.270 ton/jam menjadi 2.592 ton/jam sehingga waktu operasi menjadi

- lebih kecil dan berdampak pada konsumsi energi listrik dengan penurunan sebesar 17% atau senilai 3.070,26 GJoule setara Rp 1,3 miliar.
2. Inovasi pada pemakaian air dengan cara pembuatan *dust foging system* untuk system sprayer pengendali debu berdasarkan sensor keberadaan gerbong kereta api untuk efisiensi penggunaan air.
  3. Dalam bidang kehati (keanekaragaman hayati), Pelabuhan Tarahan berpartisipasi dalam pelestarian fauna berupa perlindungan hewan langka berupa penangkaran burung dengan species burung Jalak Bali dan burung Kakak Tua Jambul Kuning
  4. Inovasi dalam bidang CSR, perseroan melakukan program hilirisasi bambu, di mana dilakukan penanaman bibit bambu sebanyak sepuluh ribu pohon yang tersebar di berbagai lokasi. Hilirisasi juga dilakukan dengan pembuatan cuka bambu yang bisa dimanfaatkan untuk sektor pertanian sekaligus menjadi produk cairan desinfektan yang diperlukan dalam memerangi wabah covid-19.

Untuk Informasi lebih lanjut silakan menghubungi:

**Apollonius Andwie C**

*Corporate Secretary*

PT Bukit Asam Tbk

[www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id)

**Press Release**

15 Desember 2020

**PTBA's Tarahan Port Wins Gold PROPER Award  
from Ministry of Environment and Forestry**

PT Bukit Asam's (PTBA) innovations in energy development, utilization of corporate social responsibility (CSR) funds, and program to support biological sustainability that are carried out at the Tarahan Port have borne wonderful fruit.

PTBA's Tarahan Port won a Gold PROPER Award at the 2020 Corporate Performance Rating Program (PROPER) held by the Ministry of Environment and Forestry.

The award was handed over by Minister of Environment and Forestry Siti Nurbaya, who represented Vice President of the Republic of Indonesia Ma'ruf Amin, at the Manggala Wanabakti Auditorium on Monday, December 14, 2020.

Minister Siti Nurbaya said that PROPER was an appreciation of businesses that had shown outstanding performances in environmental management and brought benefits for the locals. This year, the criteria of a company's sensitivity and responsiveness to disaster in the aspect of community empowerment was added to the PROPER assessment.

The Gold PROPER Award is the highest award given to a company that is able to demonstrate sustainable efforts in the environmental sector, carry out innovations in the aspect of resources empowerment as well as community development and empowerment.

PTBA President Director Arviyan Arifin underlined that the Gold PROPER Award won by the Tarahan Port was a proof of performance of all individuals at PTBA who were committed to contributing and working optimally, including in the aspect of environment, despite the challenging time due to the Covid-19 pandemic this year.

PROPER is not just about the obligation to comply with rules, as it also serves as a motivation to improve the performance quality and realize the commitment to be a top-performing energy company.

PROPER is also about PTBA's continuous, sustainable partnership with relevant stakeholders that has had positive impacts on both parties, including with the regional administration, the locals living around the operational area, and other parties through the CSR program that emphasizes community development.

PTBA's innovations that have resulted in the 2020 Gold PROPER Award are as follows:

1. Innovation in energy use, as the Tarahan Port has modified the existing equipment by electrifying the vibrating screen, leading to an increase in loading rate from 2,270 tons per hour to 2,592 tons per hour and a decrease in operating time. Subsequently, electricity consumption has dropped by 17%, equal to 3,070.26 gigajoule or 1.3 billion rupiah.

2. Innovation in water consumption by setting up a dust fogging system for dust control based on train presence sensors to make water consumption efficient.
3. In terms of biodiversity, the Tarahan Port has taken part in conservation activities to protect endangered animals, particularly in the captive breeding of Bali starling and yellow-crested cockatoo.
4. Innovation in CSR, as the company has run a program to develop downstream bamboo industries, through which it helps plant 10,000 bamboo seeds in various locations. Other downstream activities include producing bamboo vinegar, which can be utilized in the agriculture sector and can be made into disinfectant that is required in the fight against the Covid-19 pandemic.

For more information, please contact:

**Apollonius Andwie C**  
*Corporate Secretary*  
PT Bukit Asam Tbk  
[www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id)